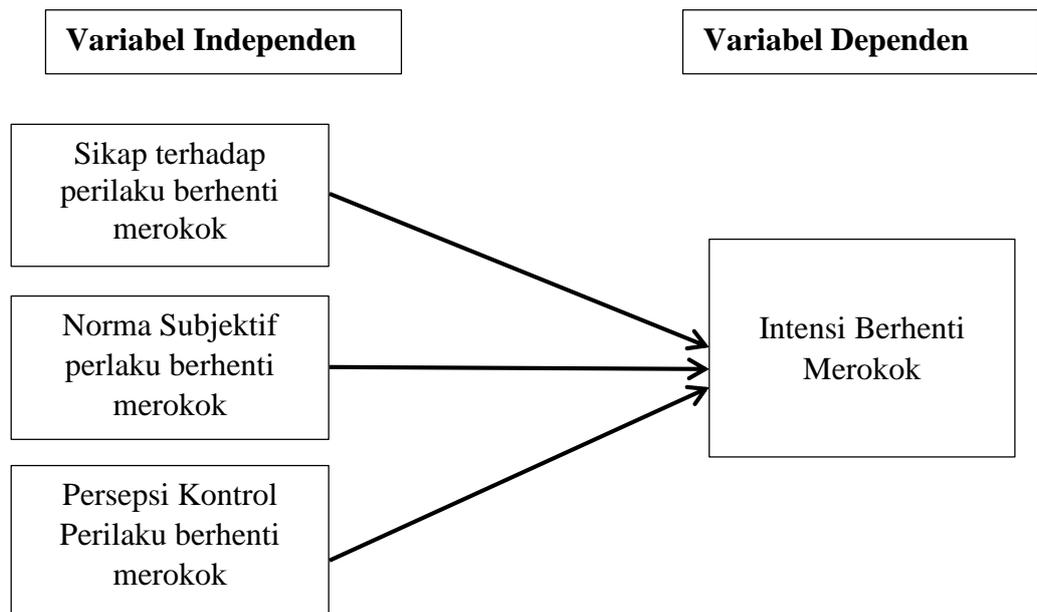


BAB III

METODE PENELITIAN

III.1. Kerangka Konsep

Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan dan tinjauan pustaka, maka terbentuklah kerangka konsep yang dapat dijelaskan melalui skema berikut:



Gambar 3 Kerangka Konsep Penelitian

III.2. Hipotesis Penelitian

- a. Ada hubungan antara sikap terhadap intensi berhenti merokok pada mahasiswa UPN Veteran Jakarta Tahun 2022
- b. Ada hubungan antara norma subjektif terhadap intensi berhenti merokok pada mahasiswa UPN Veteran Jakarta Tahun 2022
- c. Ada hubungan antara persepsi kontrol perilaku terhadap intensi berhenti merokok pada mahasiswa UPN Veteran Jakarta Tahun 2022

III.3. Definisi Operasional

Tabel 4 Tabel Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Dependen						
1	Intensi Berhenti Merokok	Kecenderungan mahasiswa UPN Veteran Jakarta untuk berhenti merokok	Kuesioner dalam Google Form	Self-Administered Questionnaire	0 = Kuat (>50% atau skor >20) 1 = Lemah (≤50% atau skor ≤20)	Nominal
(Agustin et al., 2019)						
Variabel Independen						
2	Sikap	Ekspresi perasaan atau keyakinan dan merupakan bentuk evaluasi menyeluruh oleh mahasiswa UPN Veteran Jakarta ketika berhadapan dengan pernyataan perilaku merokok	Kuesioner dalam Google Form	Self-Administered Questionnaire	0 = Positif (>50% atau skor >36) 1 = Negatif (≤50% atau skor ≤36)	Ordinal
(Haryani et al., 2015)						
3	Norma Subjektif	Persepsi atau pandangan mahasiswa UPN Veteran Jakarta terhadap desakan sosial yang bisa mempengaruhi keputusan tetap atau berhenti merokok	Kuesioner dalam Google Form	Self-Administered Questionnaire	0 = Mendukung (>50% atau skor >36) 1 = Tidak Mendukung (≤50% atau skor ≤36)	Ordinal
(Agustin et al., 2019)						
4	Perceived Behavioral Control	Pengamatan mahasiswa UPN Veteran Jakarta terhadap kemudahan atau kesulitan untuk tetap atau berhenti merokok	Kuesioner dalam Google Form	Self-Administered Questionnaire	0 = Kuat (>50% atau skor >36) 1 = Lemah (≤50% atau skor ≤36)	Ordinal
(Haryani et al., 2015)						

III.4. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan studi observasional analitik menggunakan pendekatan *cross-sectional* dimana pengumpulan data dari banyak individu yang berbeda dilakukan pada titik waktu tertentu (Sumantri, 2011). Peneliti mengukur eksposur pada responden pada saat yang sama tanpa memberikan intervensi

III.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di lingkup UPN Veteran Jakarta. UPN Veteran Jakarta mencakup kampus Pondok Labu (kampus utama) yang berada di Jln. RS. Fatmawati Raya, Pd. Labu, Kecamatan. Cilandak, Kota Depok dan kampus Limo yang berada di Jl. Limo Cinere, Kec. Limo, Kota Depok.

b. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dari bulan Januari-Juni 2022

III.6. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ialah semua mahasiswa aktif UPN Veteran Jakarta. berjumlah 10.667 mahasiswa yang tersebar di tujuh Fakultas.

b. Sampel

Besar sampel minimal penelitian dihitung menggunakan rumus uji hipotesis 2 proporsi Lemeshow yaitu:

$$n = \frac{\{Z_1 - \alpha/2\sqrt{2P(1-P)} + Z_1 - \beta\sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)}\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan:

N = besar sampel minimal

$Z_{1-\alpha/2}$ = Nilai Z berdasarkan tingkat kesalahan 5% = 1,96

$Z_{1-\beta}$ = Nilai Z berdasarkan kekuatan uji 95% = 1,64

P_1 = Proporsi intensi berhenti merokok pada kelompok variabel independen positif

P_2 = Proporsi intensi berhenti merokok pada kelompok variabel independen negatif

Tabel 5 Perhitungan Jumlah Sampel Minimal

Variabel	P1 (Agustin, Sulaeman and Prasetya, 2019)	P2 (Agustin, Sulaeman and Prasetya, 2019)	Sampel Minimal
Intensi	0,55	0,16	37
Sikap	0,59	0,15	29
Norma Subjektif	0,46	0,18	70
Kontrol Perilaku	0,54	0,18	44

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, perhitungan sampel dengan tingkat kesalahan 5% dan kekuatan uji 95%, didapatkan jumlah sampel minimal adalah 70. Setelah dikalikan dua jumlah sampel minimal pada penelitian ini adalah 140 mahasiswa. Untuk menghindari drop out diperlukan penambahan sampel sebesar 10% dari total minimal sampel. Dengan demikian minimal sampel yang diperlukan pada penelitian ini ialah sebesar 154 sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yakni teknik *purposive sampling* di mana penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun yang menjadi kriteria inklusi dari penelitian ini adalah:

- 1) Mahasiswa aktif UPN Veteran Jakarta, baik laki-laki ataupun perempuan
- 2) Pernah merasakan kuliah luring atau setidaknya pernah datang ke kampus untuk kegiatan luring baik akademik maupun non-akademik
- 3) Berusia 18-25 tahun
- 4) Merupakan perokok aktif minimal 6 bulan.

III.7. Sumber Data

Sumber data yang digunakan ialah data primer yang dibuat dengan kuesioner secara *online* dan diisi oleh responden sendiri melalui *google form* Data primer diperoleh langsung dari responden berupa sikap, norma subjektif, *perceived behavioral control* dan intensi berhenti merokok pada mahasiswa UPN Veteran Jakarta.

III.8. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipakai berupa kuesioner online berupa *google form* yang terdiri dari empat bagian. Data yang dikumpulkan peneliti berupa karakteristik responden, sikap, norma subjektif, *perceived behavioural control*, dan intensi berhenti merokok.

Penilaian kuesioner Intensi, Sikap, Norma Subjektif dan *Perceived Behavioral Control* menggunakan skala Likert dengan 4 pilihan jawaban yakni “SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak setuju, dan STS = Sangat Tidak Setuju”. Pernyataan dalam kuesioner berisi tentang pernyataan *favourable* yaitu pernyataan yang mendukung dengan teori yang ada dan pernyataan *unfavourable* yaitu pernyataan yang tidak sesuai dengan teori yang ada. Pada item *favourable* nilai jawaban sangat setuju = 4, setuju = 3, kurang setuju = 2, dan tidak setuju = 1 sedangkan item *unfavourable* nilai jawaban sangat setuju = 1, setuju = 2, kurang setuju = 3, dan tidak setuju = 4.

Skor sikap diklasifikasikan sebagai positif ($\geq 75\%$ atau skor ≥ 45), negatif ($< 75\%$ atau skor < 45). Skor norma subjektif diklasifikasikan sebagai mendukung ($\geq 75\%$ atau skor ≥ 51) dan negatif ($< 75\%$ atau skor < 51). Skor *perceived behavioral control* diklasifikasikan menjadi kuat ($\geq 75\%$ atau skor ≥ 48), lemah ($< 75\%$ atau skor < 48). Skor intensi berhenti merokok diklasifikasikan menjadi kuat ($\geq 75\%$ atau skor ≥ 30), lemah ($< 75\%$ atau skor < 30).

Tabel 5 Instrumen Penelitian Sebelum Uji Validitas dan Reliabilitas

No	Variabel	Nomor Butir Pernyataan		Jumlah
		<i>favourable</i>	<i>unfavourable</i>	
1	Sikap	1, 2, 7, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18	3, 4, 5, 6, 8, 9, 10	18
2	Norma Subjektif	19, 21, 22, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36	20, 23, 24, 25, 26, 28	18
3	<i>Perceived Behavioral Control</i>	39, 40, 41, 42, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54	37, 38, 43, 44, 45, 46	18
4	Intensi Berhenti Merokok	55, 56, 57, 58, 59, 60, 61	62, 63, 64	10
Total		42	22	64

III.9. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen dilakukan uji validitas dan reliabilitas kepada 30 mahasiswa UPN Veteran Jakarta yang merokok. Data yang telah dikumpulkan akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan SPSS versi 25 *for windows*.

a. Uji Validitas

Uji validitas dapat menjelaskan besarnya ketelitian dan kecermatan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya. Validitas digunakan untuk memutuskan kelayakan item dalam daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel (Nursalam, 2003). Setiap skor item dikorelasikan dengan skor total menggunakan rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dikatakan valid Jika r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05). Selanjutnya item yang tidak valid kemudian akan dikeluarkan

Tabel 6 Uji Validitas Kuesioner

Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Hasil
Sikap			
1	0,652	0,361	Valid
2	0,384	0,361	Valid
3	0,094	0,361	Tidak Valid
4	0,041	0,361	Tidak Valid
5	0,625	0,361	Valid
6	0,467	0,361	Valid
7	0,598	0,361	Valid
8	0,693	0,361	Valid
9	0,678	0,361	Valid
10	0,044	0,361	Tidak Valid
11	0,527	0,361	Valid
12	0,666	0,361	Valid
13	0,526	0,361	Valid
14	0,670	0,361	Valid
15	0,697	0,361	Valid
16	0,755	0,361	Valid
17	0,766	0,361	Valid
18	0,726	0,361	Valid
Norma Subjektif			
19	0,767	0,361	Valid

20		0,652	0,361	Valid
21		0,792	0,361	Valid
22		0,482	0,361	Valid
23		0,820	0,361	Valid
24		0,585	0,361	Valid
25		0,827	0,361	Valid
26		0,600	0,361	Valid
27		0,629	0,361	Valid
28		0,353	0,361	Tidak Valid
29		0,833	0,361	Valid
30		0,792	0,361	Valid
31		0,861	0,361	Valid
32		0,518	0,361	Valid
33		0,854	0,361	Valid
34		0,897	0,361	Valid
35		0,901	0,361	Valid
36		0,819	0,361	Valid
	<i>Perceived Control</i>			
37		0,615	0,361	Valid
38		0,477	0,361	Valid
39		0,686	0,361	Valid
40		0,468	0,361	Valid
41		0,538	0,361	Valid
42		0,792	0,361	Valid
43		0,624	0,361	Valid
44		0,566	0,361	Valid
45		0,575	0,361	Valid
46		0,286	0,361	Tidak Valid
47		0,472	0,361	Valid
48		0,565	0,361	Valid
49		0,630	0,361	Valid
50		0,084	0,361	Tidak Valid
51		0,607	0,361	Valid
52		0,484	0,361	Valid
53		0,725	0,361	Valid
54		0,238	0,361	Tidak Valid
	<i>Intensi</i>			
55		0,718	0,361	Valid
56		0,677	0,361	Valid
57		0,747	0,361	Valid
58		0,842	0,361	Valid
59		0,843	0,361	Valid
60		0,738	0,361	Valid
61		0,263	0,361	Tidak Valid
62		0,722	0,361	Valid
63		0,858	0,361	Valid
64		0,732	0,361	Valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah cara untuk memeriksa alat ukur guna mengetahui besaran yang pengukurannya dapat menunjukkan nilai yang sama jika pengukuran dilakukan dengan menggunakan orang yang berbeda atau pada waktu yang berbeda (Nasution, 2003). Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach's* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_c^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pernyataan yang diuji

$\sum \sigma_t^2$ = Jumlah varians skor tiap – tiap item

σ_c^2 = Varians total

Tabel 7 Uji Reliabilitas

Pertanyaan	Cronbach's Alpha	Jumlah Pertanyaan	Hasil
Sikap	0,742	18	Reliabel
Norma Subjektif	0,945	18	Reliabel
<i>Perceived Behavioral Control</i>	0,841	18	Reliabel
Intensi	0,890	10	Reliabel

Pada tabel *Reliability Statistics* akan muncul nilai Cronbach's Alpha dari total item dalam kuesioner. Kemudian, apabila r hitung $>$ r tabel 5%, maka data tersebut adalah reliabel atau dapat dipercaya dan konsisten.

III.10. Etika Penelitian

Pada dasarnya setiap penelitian yang dilakukan harus memiliki prinsip tidak berdampak buruk pada responden yang diteliti. Dalam penelitian ini tidak menimbulkan kesakitan dan data yang didapatkan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Penelitian ini menekankan pada dua etika penelitian, yaitu:

Qoriatuz Zaituni Fathiani, 2022

HUBUNGAN SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, DAN PERCEIVED BEHAVIORAL CONTROL TERHADAP INTENSI BERHENTI MEROKOK MAHASISWA UPN VETERAN JAKARTA TAHUN 2022

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

a. *Informed Consent* (lembar persetujuan bagi responden)

Informed consent digunakan peneliti dengan tujuan menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya penelitian ini kepada responden sebagai sampel penelitian.

b. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Segala bentuk informasi dan data responden yang didapatkan peneliti dari harus dijaga kerahasiaanya dan hanya boleh dibaca oleh pihak yang berkepentingan di lingkup akademisi. Peneliti tidak diperbolehkan menampilkan identitas responden secara personal dalam menyajikan data hasil penelitian. Tidak ada seorangpun dapat memperoleh informasi tersebut kecuali jika diijinkan oleh responden dengan bukti persetujuan.

Sebelum peneliti mulai mengumpulkan data responden, peneliti telah memiliki memiliki surat sebagai pertanda penelitian ini sudah sesuai dengan ketentuan dan dan sudah layak dilakukan. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan berlandaskan persetujuan oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) UPN Veteran Jakarta dengan nomor: 322/VI/2022/KEPK. Etika penelitian bertujuan untuk melindungi responden. Penelitian ini tidak memiliki unsur paksaan kepada responden untuk mengikuti penelitian ini.

III.11. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah sistem menguraikan fakta-fakta yang diperoleh dari studi yang akan menghasilkan catatan penting sesuai dengan tujuan, rancangan dan sifat studi. Fakta-fakta yang diperoleh dapat diproses dalam tahapan-tahapan berikut ini: Dempsey & Dempsey (2002); Notoatmojo (2010); Dahlan (2013)

a. Pengeditan (*Editing*)

Data yang telah terkumpul melalui *google form* kemudian diubah dalam bentuk tabular atau excel. Dari 176 data yang masuk, peneliti melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi, dan kelengkapan jawaban yang sudah terkumpul. Sebanyak 20 data di *drop out* dari tabel karena tidak sesuai dengan kebutuhan penelitian.

b. Memberi Tanda (*Coding*)

Coding merupakan kegiatan yang dilakukan setelah penyuntingan kelengkapan data. Coding perlu dilakukan karena untuk mengubah data berbentuk huruf atau kalimat menjadi data yang berbentuk angka atau bilangan, atau pun sebaliknya.

Tabel 8 Kode Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Instrumen Penelitian
1	Intensi Berhenti Merokok	0 : Kuat (skor ≥ 30) 1 : Lemah (skor < 30)
2	Sikap	0 : Positif (skor ≥ 45) 1 : Negatif (skor < 45)
3	Norma Subjektif	0 : Mendukung (skor ≥ 51) 1 : Mengabaikan (skor < 51)
4	<i>Perceived Behavioral Control</i>	0 : Kuat (skor ≥ 48) 1 : Lemah (skor < 48)

c. Memasukan Data (*Entry Data*)

Semua jawaban yang telah di *coding* dalam kategori lalu dimasukkan ke dalam software SPSS untuk selanjutnya dilakukan analisis data.

III.12. Teknik Analisis Data

Setelah data selesai dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data guna melihat gambaran berdasarkan apa yang telah dirumuskan pada tujuan penelitian serta mendapatkan kesimpulan secara general dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis data berupa analisis univariat, bivariat, dan multivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik variabel yang diteliti. Analisis univariat bermanfaat untuk melihat distribusi dan frekuensi dari variabel yang diteliti baik dependen maupun independen (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini, analisis univariat digunakan untuk mendapatkan gambaran dari variabel tahun angkatan, fakultas, usaha berhenti merokok, keluarga merokok, usia pertama merokok, lama merokok, dan pengetahuan peraturan rektor no.11 tahun 2019.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat berguna untuk melihat hubungan variabel independen (sikap, norma subjektif, dan *perceived behavioural control*) dengan variabel dependen (intensi berhenti merokok). Penelitian ini menggunakan uji *Chi-square* dengan derajat kemaknaan sebesar $\alpha = 0,05$. Pada analisis bivariat penelitian ini hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

Ha: Ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen

Ho: Tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai alpha (0,05):

- 1) Jika nilai $p > 0,05$ = hipotesis penelitian ditolak
- 2) Jika nilai $p \leq 0,05$ = hipotesis penelitian diterima

Besar nilai POR ditentukan dengan rumus $POR = a/a+b$ atau $c/c+d$ dengan kemaknaan 95%. Adapun interpretasi nilai POR yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $POR > 1$, CI 95%, maka variabel yang diuji merupakan faktor risiko.
- 2) Jika $POR = 1$, CI 95%, maka variabel yang diuji bukan merupakan faktor risiko.
- 3) Jika $POR < 1$, CI 95%, maka variabel yang diuji merupakan faktor protektif.

c. Analisis Multivariat

Analisis multivariat pada penelitian ini berguna untuk melihat faktor yang paling dominan terhadap intensi berhenti merokok pada mahasiswa UPN Veteran Jakarta. Analisis multivariat dalam penelitian ini menggunakan uji regresi logistik berganda. Setelah dilakukan seleksi kandidat variabel sikap, norma subjektif, dan *perceived behavioral control* memiliki nilai $p < 0,25$ akan masuk ke dalam pemodelan multivariat. Setelah dilakukan pemodelan multivariat variabel *perceived behavioural control* dikeluarkan dari model karena memiliki nilai $p > 0,05$. Setelah variabel *perceived behavioral control* dikeluarkan, terjadi perubahan POR lebih dari 10%

sehingga variabel *perceived behavioral control* dimasukkan kembali ke dalam pemodelan multivariat. Hasil akhir dari analisis data ini diinterpretasikan dengan nilai POR, interpretasinya adalah sebagai berikut

- 1) $POR > 1$, berarti variabel yang diteliti adalah faktor risiko
- 2) $POR = 1$, berarti variabel yang diteliti adalah bukan faktor risiko
- 3) $POR < 1$, berarti variabel yang diteliti adalah variabel protektif